

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab terakhir ini dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dengan pengelolaan, pembinaan maupun pemberian motivasi untuk peningkatan, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi melalui perilaku kewarganegaraan organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) (OCB) Guru.

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil pengolahan dan analisis serta pembahasannya, berikut dikemukakan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian.

1. Gambaran praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*organizational citizenship behavior*) (OCB) Guru pada SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor yang digali dari dimensi *altruism, sportsmanship, conscientiousness, civic virtue*, dan *courtesy* digambarkan sangat tinggi.

Gambaran Kepemimpinan Visioner pada praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*organizational citizenship behavior*) (OCB) Guru pada SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor yang di gali dari dimensi penciptaan visi dan misi, perumusan visi dan misi serta transformasi visi dan misi ditunjukkan sangat tinggi namun pada dimensi implementasi visi dan misi tidak menunjukkan kinerja tinggi.

Gambaran gaya komunikasi kepala sekolah pada praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*organizational citizenship behavior*) (OCB) Guru pada SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor, digali melalui dimensi *structural, controlling, equalitarian* dan *dynamic* ditunjukkan dengan kriteria tinggi namun gaya komunikasi kepala sekolah dilihat dari dimensi *relinquishing* ditunjukkan dengan kriteria rendah.

Gambaran komitmen guru pada praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*organizational citizenship behavior*) (OCB) Guru pada

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (*ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR*) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor digali dari dimensi *affective*, *continuence*, dan *normative* ditunjukkan dengan kriteria tinggi. Namun, komitmen guru digali dari dimensi *normative* ditunjukkan sedang.

2. Terdapat kontribusi kepemimpinan visioner terhadap praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*Organizational Citizenship Behavior*)(OCB) digali dari dimensi penciptaan visi dan misi, perumusan visi dan misi, pentranformasian visi dan misi ditunjukkan tinggi tetapi harus melalui gaya komunikasi dan komitmen guru sedangkan implementasi visi dan misi tidak mempunyai kontribusi terhadap praktek OCB guru.
3. Terdapat kontribusi yang sangat tinggi gaya komunikasi kepala sekolah yang digali dari gaya *controlling*, *structural*, *dynamic*, *equalitarian* terhadap praktek OCB guru, sedangkan gaya *relinquishing* tidak mempunyai kontribusi.
4. Komitmen guru berkontribusi sangat tinggi terhadap praktek perilaku OCB guru digali dari dimensi *affective*, *continuence*, sedangkan dimensi *normative* kontribusinya rendah.
5. Terdapat kontribusi lain dari variabel-variabel pada kontribusi variabel kepemimpinan visioner, dan gaya komunikasi kepala sekolah serta komitmen guru terhadap praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*organizational citizenship behavior*) (OCB) Guru pada SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor yang ditunjukkan dengan diantaranya: kebijakan-kebijakan tingkat pusat dan pemerintah daerah, latarbelakang

social budaya, lingkungan kerja, sikap dan perilaku individu guru ditambah ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang menunjukkan kontribusi positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner dan gaya komunikasi serta komitmen guru terhadap OCB maka diperlukan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pada variabel kepemimpinan visioner dari temuan penelitian menunjukkan indikator implementasi visi dan misi kurang berkontribusi terhadap OCB. Hal ini karena kemampuan kepala sekolah dalam mentransformasi visi misi sekolah kurang begitu intens.

Adapun usaha yang dapat dilakukan adalah :

- a. Kepala sekolah harus lebih adaptif terhadap situasi.
- b. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk mengkomunikasikan, mensosialisasikan ide-ide yang berasal dari dirinya dan mengaktualisasikannya.
- c. Guru harus mempunyai rasa empati sesama kolega.
- d. Kepala sekolah dan guru harus sering melakukan komunikasi *face to face* agar visi dan misi dapat disampaikan secara jelas.
- e. Guru harus proaktif dan memahami ide-ide yang disampaikan oleh kepala sekolah.

2. Pada variabel komitmen guru dari temuan penelitian dimensi *normative* kurang berkontribusi terhadap OCB. Hal ini karena perasaan guru-guru atas kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikannya disebabkan adanya tekanan lain.

Adapun usaha yang dapat dilakukan adalah :

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kepala Sekolah harus memberikan pembagian kerja bagi guru-guru yang terkait dengan pekerjaan intra dan ekstrakurikuler secara jelas dan *fair*.
 - b. Kepala Sekolah harus mampu memberi keyakinan dan kepercayaan kepada guru-guru bahwa melaksanakan pekerjaan akan memberi keuntungan di dunia dan akhirat.
 - c. Guru harus mampu menciptakan suasana lingkungan belajar dan mengajar secara nyaman walaupun muncul masalah di lingkungan tempat bekerja.
 - d. Kepala Sekolah harus mampu memberikan kemudahan bagi guru-guru dalam melaksanakan tugasnya.
 - e. Guru harus memiliki jiwa inovatif dan spontanitas melaksanakan kegiatan di luar tanggungjawabnya secara formal demi tercapainya tujuan organisasi.
3. Pada variabel gaya komunikasi dari temuan penelitian indicator *the relinquishing style* kurang berkontribusi terhadap OCB. Karena kepala sekolah dalam kesehariannya lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat orang lain daripada memberi perintah.
- Adapun usaha yang dapat dilakukan adalah:
- a. Kepala sekolah harus lebih intensif melakukan komunikasi *face to face* dengan guru-guru.
 - b. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan lebih secara keilmuan maupun praktis dalam penyampaian strategis program sekolah
 - c. Kepala sekolah harus mempunyai daya inovasi dan kreasi dalam bentuk verbal dan non-verbal untuk mentransformasikan program sekolah.
 - d. Guru harus lebih aktif mencetuskan ide kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*fun learning*).

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pada variabel OCB dimensi *civic virtue* menunjukkan kriteria kurang

Adapun hal-hal yang dapat dilakukan adalah :

- a. Guru selalu mencoba menciptakan situasi yang menyenangkan di tempat kerja, walaupun ada masalah.
- b. Guru dan kepala sekolah harus selalu mencoba untuk mempunyai toleransi akan kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan jika hal itu muncul di lingkungan tempat bekerja.
- c. Guru selalu tidak mengeluh akan tugas-tugas yang diberikan secara formal ataupun informal.
- d. Kepala sekolah senantiasa harus berusaha mencari dana dari berbagai sumber untuk memberikan *rewards* sebagai penghargaan untuk menciptakan kepuasan kerja.
- e. Guru harus selalu bersyukur dan menerima apa yang diberikan oleh organisasi. (tidak mengeluh),
- f. Kepala sekolah dan guru harus selalu menjalin komunikasi secara intensif untuk memberi informasi tentang segala kegiatan organisasi.
- g. Guru harus selalu berusaha untuk menyikapi perubahan di dalam organisasi dengan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan (*continuously improvement*).
- h. Kepala sekolah, guru, karyawan dan seluruh *stakeholders* harus menumbuh-kembangkan pemikiran positif.

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu